

ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA NY. I DENGAN FARINGITIS AKUT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUKARAJA KABUPATEN SUKABUMI: STUDI KASUS TAHUN 2024

Topan Ariyanto¹, Wanti Widiyanti¹

¹Politeknik Kesehatan Yapkesbi, Sukabumi, Indonesia

topanariyanto@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Faringitis akut merupakan peradangan faring yang dapat menimbulkan nyeri tenggorokan, batuk, dan kesulitan menelan. Keterlibatan keluarga penting dalam mengenali masalah dan mendukung perawatan di rumah. Tujuan: Mendeskripsikan penerapan asuhan keperawatan keluarga pada Ny. I dengan faringitis akut di wilayah kerja Puskesmas Sukaraja, Kabupaten Sukabumi. Metode: Penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus terhadap satu klien dan keluarganya. Data diperoleh melalui pengkajian, wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi; proses keperawatan mencakup pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Implementasi dilakukan pada 5–7 Juli 2024. Hasil: Ditemukan dua masalah keperawatan, yakni gangguan rasa nyaman dan defisit pengetahuan yang berkaitan dengan ketidakmampuan keluarga mengenali masalah kesehatan. Intervensi berfokus pada pengelolaan keluhan, pemantauan gejala, serta edukasi kesehatan keluarga. Evaluasi akhir dalam laporan kasus menyatakan kedua masalah menunjukkan perbaikan dan dinilai teratasi cukup baik. Simpulan: Pendekatan proses keperawatan keluarga mendukung penanganan keluhan dan peningkatan pemahaman keluarga pada kasus Ny. I. Hasil satu kasus tidak dapat digeneralisasi atau digunakan untuk menetapkan efektivitas kausal intervensi.

Kata kunci: asuhan keperawatan keluarga; faringitis akut; studi kasus; edukasi kesehatan

PENDAHULUAN

Faringitis akut adalah peradangan pada faring yang dapat disertai nyeri tenggorokan, rasa tidak nyaman saat menelan, batuk, dan gejala sistemik. Manifestasi klinis serta kebutuhan penanganannya bergantung pada penyebab dan kondisi pasien (Wolford et al., 2023). Dalam pelayanan kesehatan primer, perawat berperan tidak hanya menangani keluhan individu, tetapi juga memfasilitasi kemampuan keluarga mengenali gejala, mengambil keputusan, dan melakukan perawatan dasar di rumah.

Data yang dicantumkan dalam laporan penelitian menunjukkan 582 kunjungan/kasus faringitis akut pada periode Januari–April 2024 di Puskesmas Sukaraja, menempatkannya pada urutan kelima dalam tabel sepuluh besar penyakit yang disajikan. Angka tersebut merupakan data administratif yang dilaporkan peneliti, bukan estimasi prevalensi populasi. Studi pendahuluan juga menggambarkan keluhan nyeri tenggorokan, batuk, dan pusing pada pasien.

Asuhan keperawatan keluarga merupakan proses sistematis mulai dari pengkajian hingga evaluasi, dengan perhatian pada kapasitas keluarga dalam mengenali dan menangani masalah kesehatan (Leniwiita & Anggraini, 2019). Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan proses asuhan keperawatan keluarga pada Ny. I dengan faringitis akut di wilayah kerja Puskesmas Sukaraja, Kabupaten Sukabumi, tahun 2024.

METODE

Penelitian menggunakan desain deskriptif studi kasus, dengan unit analisis satu klien (Ny. I) beserta keluarganya. Lokasi penelitian berada di wilayah kerja Puskesmas Sukaraja, Kabupaten Sukabumi. Pelaksanaan tindakan keperawatan yang terdokumentasi berlangsung selama tiga hari, 5–7 Juli 2024. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi sebagaimana dijelaskan dalam laporan sumber.

Data dianalisis secara deskriptif mengikuti lima tahap proses keperawatan: pengkajian, penetapan diagnosis, penyusunan intervensi, implementasi, dan evaluasi. Penentuan masalah mengacu pada terminologi diagnosis keperawatan yang digunakan dalam laporan. Identitas klien disamarkan menggunakan inisial. Laporan sumber menjelaskan prosedur persetujuan responden, tetapi nomor persetujuan komite etik belum dapat dipastikan dari informasi yang ditinjau; status persetujuan etik perlu dikonfirmasi sebelum pengiriman ke jurnal.

HASIL PENELITIAN

Pengkajian keluarga Ny. I mengidentifikasi keluhan nyeri tenggorokan, batuk, dan sulit menelan serta keterbatasan pengetahuan keluarga mengenai perawatan faringitis akut. Berdasarkan data subjektif dan objektif yang dikemukakan dalam laporan, ditetapkan dua diagnosis keperawatan prioritas.

Komponen	Temuan studi kasus
Subjek	Ny. I dan keluarga; satu kasus
Masalah 1	Gangguan rasa nyaman berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah kesehatan (D.0074, sebagaimana tertulis dalam laporan)
Masalah 2	Defisit pengetahuan berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah kesehatan (D.0111)
Pelaksanaan	5–7 Juli 2024; tindakan berdasarkan rencana asuhan keperawatan keluarga
Evaluasi	Keluhan dan pemahaman keluarga membaik; masalah dinyatakan teratasi cukup baik dalam laporan sumber

Perencanaan dan implementasi diarahkan pada identifikasi dan penanganan keluhan, edukasi mengenai faringitis, serta peningkatan kemampuan keluarga melakukan perawatan dan pemantauan gejala. Laporan mendeskripsikan bahwa Ny. I mulai memahami cara mengatasi nyeri dan penyebab keluhan, sedangkan keluarga memperoleh informasi tentang masalah kesehatan yang dihadapi. Tidak tersedia ukuran kuantitatif berpasangan yang konsisten untuk menghitung besaran perubahan atau menguji signifikansi statistik; karena itu hasil disajikan secara naratif.

PEMBAHASAN

Temuan utama studi kasus adalah keterkaitan antara keluhan fisik akibat faringitis akut dan kemampuan keluarga yang masih terbatas dalam mengenali masalah kesehatan. Diagnosis gangguan rasa nyaman relevan dengan keluhan nyeri tenggorokan dan kesulitan menelan yang terdokumentasi. Diagnosis defisit pengetahuan menunjukkan perlunya pendidikan kesehatan yang terarah pada kebutuhan klien dan keluarga.

Pendidikan kesehatan keluarga merupakan bagian penting dari asuhan keperawatan di komunitas karena pemahaman mengenai tanda dan gejala, perawatan suportif, serta indikasi untuk kembali mencari pertolongan dapat membantu pengambilan keputusan. Dalam kasus ini, intervensi keperawatan disesuaikan dengan dua masalah prioritas, dan evaluasi naratif mencatat perbaikan setelah pelaksanaan asuhan. Namun, perbaikan tidak dapat diatribusikan semata-mata kepada intervensi keperawatan karena desain tanpa kelompok pembanding, perjalanan alamiah penyakit, dan kemungkinan penanganan lain tidak dapat dipisahkan.

Temuan ini memberikan ilustrasi penerapan proses keperawatan keluarga secara berkesinambungan, terutama integrasi pengkajian, penetapan diagnosis, edukasi, dan evaluasi. Keterbatasan penelitian meliputi hanya satu kasus, waktu observasi tiga hari, tidak adanya pengukuran luaran terstandar yang dilaporkan secara lengkap, dan belum jelasnya rincian persetujuan etik untuk publikasi. Dengan demikian, kesimpulan perlu dibatasi pada konteks kasus yang diteliti.

SIMPULAN

Asuhan keperawatan keluarga pada Ny. I dengan faringitis akut di wilayah kerja Puskesmas Sukaraja pada 2024 dilaksanakan melalui pengkajian, penetapan dua diagnosis prioritas (gangguan rasa nyaman dan defisit pengetahuan), perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Setelah pelaksanaan selama tiga hari, laporan kasus mendokumentasikan perbaikan keluhan dan pemahaman keluarga serta menyatakan masalah keperawatan teratasi cukup baik. Temuan bersifat deskriptif dan tidak membuktikan efektivitas kausal.

SARAN

Keluarga disarankan melanjutkan perilaku perawatan yang telah diedukasikan, memantau perkembangan gejala, dan berkonsultasi ke fasilitas kesehatan bila keluhan memburuk atau menetap. Puskesmas disarankan memperkuat pendidikan kesehatan keluarga dan dokumentasi evaluasi keperawatan secara terukur. Penelitian berikutnya perlu menggunakan lebih banyak kasus, instrumen luaran yang jelas, dan tindak lanjut yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

1. Fachrezi, M.V. (2021) Hubungan Kebiasaan Merokok Dengan Kejadian Faringitis Kronis (Penelitian Di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Periode Januari 2019–Desember 2020). Universitas Islam Sultan Agung.
2. Kemenkes RI (2023) 'Faringitis'.
3. Leniwita, H. and Anggraini, Y. (2019) 'Modul Dokumentasi Keperawatan'. Jakarta : Universitas Kristen Indonesia, pp. 1–182.
4. PPNI (2018) Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia : Definisi dan Tindakan Keperawatan. 1st edn. Jakarta : DPP PPNI.
5. Wolford, R.W. et al. (2023) Pharyngitis. Treasure Island (FL) : StatPearls Publishing.